

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. (2013). Efektivitas penggunaan model alat respirasi dalam menjelaskan bahaya rokok kepada siswa kelas IX SMPN 13 Banda Aceh. *Jurnal Universitas Syiah Kuala*, 5(1): 1-3.
- Adilla A. (2017). Pengaruh merokok terhadap keluhan respirasi pada siswa di tiga SMA kota padang. Universitas Andalas. Skripsi : 33-38.
- Afini T. (2017). Profil merokok pada siswa SMAN 2, SMAN 5, dan SMAN 15 di Kota Padang. Universitas Andalas. Skripsi : 30-36.
- Afriyanti R, Pangemanan J, Palar S. (2015). Hubungan antara perilaku merokok dengan kejadian penyakit jantung coroner. *Jurnal e-Clinic*, 3(1) : 98-102
- Ambarwati, Khoirorul A, Kurniati F, Diah T, Darojah S. (2014). Media leaflet, video, dan pengetahuan siswa SD tentang bahaya merokok. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Negeri Semarang*, 10(1): 7-13.
- Amin M (ed) (1996). Penyakit paru obstruktif menahun : Polusi udara, rokok, dan Alfa1-antitripsin. Surabaya : Airlangga University Press, Hal : 42-71.
- Andika D, Khairsyaf O, Pertiwi D. (2015). Hubungan pengetahuan dengan kejadian merokok pelajar SMPN 1 Pariaman. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 5(2) : 361-4.
- Britton J, Jarvis M, McNeil A (2001). Penanganan adiksi nikotin. *Perhimpunan Dokter Paru Indonesia*, 164 : 13-15.
- Chotidjah S. (2012) Pengetahuan tentang rokok, pusat kendali kesehatan eksternal dan perilaku merokok. *Makara Sosial Humaniora*, 16(1): 49-56
- Damayanti P. (2017). Profil Merokok pada siswa SMAN 4, SMAN 6, SMAN 11, SMAN 12 di Kota Padang. Universitas Andalas. Skripsi : 27-33.

Departemen Kesehatan Republik Indonesia (2010). Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar 2010. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan : 117-125.

Departemen Kesehatan Republik Indonesia (2013). Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar 2013. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan : 132-138

Djuharta T, Surya HV (2003). Research on tobacco in Indonesia. Economics of Tobacco Control Paper, 10(1): 7-10.

Prasetyo J (2010). Kehidupan manusia dalam praktek kedokteran. Dalam : Elvira, Sylvia D, Hadisukanto G (eds). Buku ajar psikiatri. Jakarta : Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Hal 25-35

Etrawati. (2004). Perilaku merokok pada remaja : Kajian faktor sosiopsikologis. Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya, 5(2) : 77-85.

Fikriyah S, Febrijanto Y. (2012). Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku merokok pada mahasiswa laki-laki di asrama putra. Jurnal STIKES, 5(1) : 99-109.

Global Youth Tobacco Survey (GYTS). (2014). Indonesia Report. Diakses dari : www.searo.who.int/tobacco/.../ino_gyts_report_2014.pdf - Diakses Maret 2016

Global Youth Tobacco Survey (GYTS). (2013). Bangladesh Report. Diakses dari : http://apps.searo.who.int/PDS_DOCS/B5179.Pdf - Diakses September 2017

- Global Youth Tobacco Survey (GYTS). (2011). Philippines (ages 13-15) Fact Sheet. Diakses dari : <http://www.doh.gov.ph/PhilippineNATIONALGYTS2011>
- Diakses September 2017
- Global Youth Tobacco Survey (GYTS). (2009). India (ages 13-15) Fact Sheet. Diakses dari: http://www.searo.who.int/entity/data/Ind_gyts_fs_2009.Pdf
- Diakses September 2017
- Gusti, Sarake M, Ikhsan M. (2013). Faktor yang mempengaruhi jumlah rokok yang dihisap perhari pada remaja pria di SMAN 1 Bungku selatan Kabupaten Morowali Sulawesi Tengah Tahun 2013. Jurnal Fakultas Kesehatan Masyarakat UNHAS : 1-15.
- Komasari D, Helmi AF. (2000). Faktor-faktor penyebab perilaku merokok pada remaja. Jurnal Psikologi. 27(1): 37-47.
- Kustanti AA. (2014). Hubungan antara pengaruh keluarga, pengaruh teman, dan pengaruh iklan terhadap perilaku merokok pada remaja di SMPN 1 Slogohimo Wonogiri. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Skripsi : 1-27.
- Mariani SR. Dasar warga sehat : Isu psikologi faktor remaja sekolah merokok. Jurnal Pendidikan University Malaya, 24(1) : 141-60.
- Mu'tadin Z (2002). Remaja dan rokok. Diakses dari : <http://www.e-psikologi.com/remaja/050602.htm>. – Diakses Juli 2016.
- Nururrahmah. (2014). Pengaruh rokok terhadap kesehatan dan pembentukan karakter manusia. Prosiding Seminar Nasional, 01(1): 77-84
- Notoatmodjo S (2012). Metodologi penelitian kesehatan. Edisi ke 2, Jakarta : Rineka cipta, Hal : 115-30.

- Novi IS (2011). Hubungan antara tingkat stres dengan perilaku merokok pada siswa laki-laki perokok smkn 2 baturangkat. *Jurnal Keperawatan. Universitas Andalas*. 5(2) : 1-8.
- Rau, Josep L (2010). Overview of caldiopulmonary disorders. Dalam : Moini J (ed) . *Cardiopulmonary pharmacology for respiratory care*.1st edition. London: Jones & Barlett Learning, Hal 22-34
- Rizaldy AB (2016). Hubungan perilaku merokok dengan ketahanan kardiorespirasi (ketahanan jantung-paru) siswa SMKN 1 Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*. 5(2) : 325-9.
- Sabri YS, Khairisyaf O, Awal R. (2015). Profil Merokok di Tiga SMP di Kota Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 4(3) : 973-7.
- Sijabat, Ridwan M (1999). Masa remaja. Dalam : Hurlock (ed). *Psikologi perkembangan “Suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan”*. Edisi ke 5. Jakarta : Erlangga. Hal 224-9.
- Sitepoe M (2000). Rokok dan merokok. Dalam : *Kekhusuan rokok Indonesia*. Jakarta: P.T. Gramedia Widiaswana. Hal 11-30.
- Soetjiningsih (2004). Remaja dan rokok. Dalam : *Tumbuh kembang remaja dan permasalahannya*. Edisi 1. Jakarta : Sagung Seto, Hal 152-170.
- Southeast Asia Tobacco Control Alliance (2007). *The ASEAN tobacco control atlas*. Diakses dari : <http://www.seatca.org/dmdocuments/atlas2.pdf>.
- Triswanto S (2007). Tentang rokok. Dalam : *Stop Merokok*. Yogyakarta : Progresif books. Hal 8-17.

Wahyono B, Maharani C. (2010). Peningkatan pengetahuan tentang bahaya merokok pada siswa SLTP Negeri Limbangan Kendal. Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang. Skripsi : 1-5.

